

**PENERAPAN INTERVENSI KETERAMPILAN SOSIAL PADA PASIEN
TN. K DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUANG NAKULA SADEWA
RUMAH SAKIT Jiwa GRHASIA YOGYAKARTA**

INTISARI

Wahyuni¹, Rizqi Wahyu Hidayati², Agus Haryanto Widogdo³
Program Studi Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta;
Email: Wahyunigraciaginting09@gmail.com; Tel: 089648745767

Latar Belakang: Isolasi sosial dengan kata lain merupakan ketidak mampuan individu untuk berinteraksi dengan orang lain, yang disebabkan oleh pikiran negatif. Jika isolasi sosial tidak ditangani dengan baik hal ini dapat menurunkan produktivitas individu dan memberikan beban pada keluarga atau masyarakat. Pasien dengan isolasi sosial mengalami keadaan seperti kesulitan untuk memulai pembicaraan, lebih banyak diam, menarik diri dari lingkungan, pandangan selalu menunduk, kontak mata kurang, merasa tidak aman berada di dekat orang lain, berbicara singkat dan seperlunya, merasa tidak berguna, ekspresi datar. Dampak dari perilaku isolasi sosial seringkali tidak dijadikan prioritas untuk segera ditangani karena dirasa tidak mengganggu secara nyata namun apabila isolasi sosial tidak ditangani akan mengakibatkan risiko perubahan persepsi sensori seperti halusinasi dapat menimbulkan depresi sehingga muncul rasa ingin bunuh diri.

Tujuan: Untuk mengetahui penurunan tanda gejaa isolasi sosial dengan terapi keterampilan sosial pada pasien diruang Nakula Sadewa Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimental, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Intervensi terapi keterampilan sosial terdapat 4 sesi dan dilakukan selama tiga hari dengan waktu 30 menit setiap sesi. Instrument yang digunakan untuk mengukur penurunan isolasi sosial pada pasien menggunakan lembar observasi diadopsi dari buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), dinilai dari tanda gejala mayor (subyektif) dan minor (obyektif).

Hasil: Hasil dari intervensi menunjukkan adanya penurunan tanda gejala isolasi sosial pasien. Pada hari pertama sebelum dilakukan intervensi terapi keterampilan sosial didapatkan nilai 100% pada tanda gejala mayor dan 80% pada tanda gejala minor (pasien mengalami isolasi sosial). Setelah dilakukan terapi keterampilan sosial selama 3 hari tanda gejala isolasi sosial megalami penurunan pada tanda gejala minor yaitu 70%.

Kesimpulan: penerapan terapi keterampilan sosial pada Tn. K dapat menurunkan tanda gejala isolasi sosial pada pasien.

Kata Kunci: Isolasi Sosial, Penurunan isolasi sosial, Terapi keterampilan sosial

¹ Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**APPLICATION OF SOCIAL SKILLS INTERVENTIONS IN TN
PATIENTS. K WITH SOCIAL ISOLATION IN NAKULA SADEWA
ROOM GRHASIA MENTAL HOSPITAL YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Wahyuni¹, Rizqi Wahyu Hidayati², Agus Haryanto Widogdo³
Program Studi Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta;
Email: Wahyunigraciaginting09@gmail.com; Tel: 089648745767

Background: Social isolation is in other words an individual's inability to interact with others, caused by negative thoughts. If social isolation is not handled properly, it can decrease individual productivity and put a burden on families or communities. Patients with social isolation experience circumstances such as difficulty initiating speech, more silence, withdrawal from the environment, always looking down, less eye contact, feeling insecure around others, speaking briefly and as necessary, feeling useless, flat expression. The impact of social isolation behavior is often not made a priority to be treated immediately because it is not considered disturbing in real terms, but if social isolation is not treated it will result in the risk of changes in sensory perceptions such as hallucinations can cause depression so that suicidal feelings arise.

Objective: To determine the decrease in signs of social isolation with social skills therapy in patients in the Nakula Sadewa room of Grhasia Mental Hospital.

Method: The research design used was quasi-experimental, based on inclusion and exclusion criteria. The social skills therapy intervention had 4 sessions and was conducted over three days with 30 minutes each session. The instrument used to measure the decrease in social isolation in patients using observation sheets was adopted from the Indonesian Nursing Diagnosis Standard (IDHS) book, assessed from major (subjective) and minor (objective) symptom signs.

Results: Results of the intervention showed a decrease in signs of symptoms of social isolation patients. On the first day before the social skills therapy intervention, 100% was scored on major symptom signs and 80% on minor symptom signs (patients experiencing social isolation). After social skills therapy for 3 days, the symptoms of social isolation decreased in minor symptoms by 70%.

Conclusion: the application of social skills therapy to Mr. K may decrease the symptoms of social isolation in patients.

Kata Kunci: Isolasi Sosial, Penurunan isolasi sosial, Terapi keterampilan sosial

¹ Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta